

Edukasi Pembuatan Susu Kefir dan Pengelolaan Sampah sebagai Sarana Peningkatan Produktifitas di Era Pandemi

Dika Permana¹, Fuad Azhari².

¹ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: dikadoang07@gmail.com

² Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: fazhar0505@gmail.com

Abstrak

Kuliah kerja nyata merupakan suatu sarana dari perwujudan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian, sebagai indeks pembangunan warga melalui mahakarya dan bukti yang nyata. Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah usaha nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dicanangkan oleh mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan guru atau dosen baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis permasalahan dan kondisi sosial masyarakat, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai masalah sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang yang di kuasai. Dilihat dari problematika yang terjadi dilapangan kami membagi permasalahan menjadi 4 yaitu bidang pendidikan, keagamaan, kewirausahaan, lingkungan sosial dan infrastruktur, namun yang menjadi titik berat pembahasan kali ini adalah tentang kewirausahaan yakni pemberdayaan UMKM yang ada di desa tersebut. Data dikumpulkan melalui 4 siklus yaitu refleksi sosial, , pengorganisasian, pengelolaan, dan pelaksanaan . Hasil dari Kuliah kerja Nyata ini adalah masyarakat yang unggul dan cerdas dengan pembekalan ilmu dan edukasi sebagai bekal kemajuan masyarakat di bidang ekonomi dan kesehatan.

Kata Kunci: KKN, Permasalahan masyarakat, UMKM.

Abstract

Kuliah kerja nyata is a means of realization the tri dharma of higher education, namely dedication, as an index of citizen development through mahakarya and tangible evidence. Kuliah kerja nyata is a real effort in the community environment to empower rural communities which is proclaimed by students to become complete individuals with the guidance of teachers or lecturers both in utilizing knowledge, the ability to analyze problems and social conditions of the community, as well as providing solutions in overcoming various social problems. Economics, health, education and politics according to the fields under control. Judging from the problems that occur in the field, we divide the problems into 4, namely the fields of education, religion, entrepreneurship, the social environment

and infrastructure, but the focus of this discussion is about entrepreneurship, namely the empowerment of UMKM in the village. Data were collected through 4 cycles, namely social reflection, organization, management, and implementation. The result of this Real Work Lecture is a superior and intelligent community with knowledge and education as a provision for community progress in the economic and health fields.

Keywords: KKN, problems community, UMKM.

A. PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupannya, manusia tidak dapat hidup secara mandiri dan melakukan segala sesuatunya sendiri. Dalam kehidupan sosial, manusia hidup dengan manusia lainnya dalam lingkungan tertentu yang disebut sebagai masyarakat. Masyarakat memiliki berbagai karakteristik khas yang membedakan antara masyarakat suatu daerah dengan daerah lainnya. Begitu pula dengan masyarakat Desa Cipadung Wetan RW 02. Cipadung merupakan salah satu desa yang berada di Kota Bandung Jawab Barat. Masyarakat Cipadung Wetan RW 02 memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat desa lainnya meskipun berada dalam satu wilayah kota yang sama. Suatu daerah memiliki potensi wilayah dan permasalahan yang berbeda-beda. Begitu pula dengan Desa Cipadung wetan RW 02 yang memiliki berbagai potensi dan permasalahan tertentu.

Beberapa potensi yang terdapat di RW 02 berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kegiatan pemetaan sosial dan rebug warga, maka potensi yang terdapat di RW 02 yaitu adanya peluang UMKM yang dapat dikelola di kalangan ibu rumah tangga. Adapun bisnis UMKM yang dicanangkan yaitu bergerak di bidang minuman sehat. Berdasarkan hasil wawancara dan pemetaan dengan RW 02 Cipadung wetan, maka fokus utama dari kegiatan membuat minuman sehat tersebut adalah kegiatan pembuatan minuman fermentasi, sehingga usaha tersebut didasarkan pada peluang yang ada yaitu kebutuhan masyarakat pada bidang kesehatan. Maksud dari pemanfaatan peluang usaha tersebut adalah sebagai minuman yang dapat meningkatkan imun tubuh disaat pandemi Covid-19 ini, maka barang yang dibutuhkan saat itu adalah edukasi manfaat berikut tata cara pembuatan susu kefir itu. Oleh karena itu, fokus kegiatan saat itu yang pertama adalah edukasi terkait manfaat dan fungsi dari susu kefir tersebut.

Adapun beberapa permasalahan yang terdapat di RW 02 adalah perihal sampah dan ekonomi masyarakat. Permasalahan yang terdapat pada sampah yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola atau memilah sampah organik dan anorganik, sering membuang sampah sembarangan, dan belum adanya bank sampah yang terkelola dengan baik.

Adapun permasalahan lainnya adalah dalam bidang ekonomi yaitu menurunnya penghasilan masyarakat sebagai hasil dari dampak pandemi Covid-19. Selain penghasilan yang menurun, maka dampak lainnya adalah adanya masyarakat yang merantau di luar kota mengalami kerugian dan kembali pulang ke Cipadung sehingga terjadi adanya peralihan profesi menjadi para pekerja serabutan.

Dari kedua permasalahan yang terdapat di RW tersebut, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dominan adalah mengenai belum terkelolanya sampah dengan baik. Hal yang menjadi permasalahan adalah belum adanya pengelolaan sampah yang memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik.

Sampah merupakan segala sesuatu berupa barang yang dihasilkan oleh manusia sebagai bahan sisa yang sudah tidak terpakai oleh manusia termasuk sisa konsumsi manusia (Zamzami, Ilmu, & Tahirah, 2018). Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa sampah adalah suatu materi yang tidak bernilai bagi manusia sehingga dibuang ke lingkungan sekitar (Nurmayadi & Hendaridi, 2020). Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampah adalah segala benda atau barang lainnya yang sudah tidak digunakan oleh manusia atau sisa hasil penggunaan manusia. Sampah terdiri dari beberapa jenis diantaranya adalah sampah organik, anorganik dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Ketiga sampah tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan menjadi salah satu penyebab adanya permasalahan lingkungan.

Sampah organik adalah salah satu jenis sampah yang mudah hancur dan mudah terurai (Anggraini, 2012). Sampah organik adalah bahan sisa hasil kotoran manusia, hewan, dan tumbuhan yang mengalami pembusukan dan mudah terurai (Taufiq & Maulana, 2015). Dari kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sampah organik adalah salah satu jenis sampah yang berasal dari kotoran alam yang mencakup hewan, manusia, dan tumbuhan yang umumnya basah sehingga mengalami pembusukan dan hancur sehingga dapat dengan mudah terurai. Berbeda dengan sampah organik, sampah anorganik memiliki karakteristik yang berbanding terbalik dengan sampah organik. Sampah anorganik adalah sampah yang merupakan hasil sisa penggunaan manusia yang sulit terurai dan membutuhkan waktu lama untuk dapat terurai oleh lingkungan (Anggraini, 2012). Sampah anorganik umumnya berupa barang-barang sisa yang sudah tidak terpakai dan terbuat dari plastik sehingga sulit untuk terurai.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan KKN yang diselenggarakan di Desa Cipadung Wetan RW 05 perihal edukasi susu kefir dan pengelolaan sampah menggunakan metode deskriptif

dan analitik dengan menggunakan 4 siklus sebagai tahapan pelaksanaan sebagai berikut

Pertama, Refleksi Sosial. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama setelah kedatangan ke Desa Cipadung Wetan RW 05. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan dan sosialisasi terhadap warga sekitar bahwa akan ada kegiatan KKN. Kegiatan ini pun sekaligus menjadi pembuka dalam berinteraksi dan mengenali permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat Desa Cipadung wetan RW 05.

Kedua, Pengorganisasian (Community Organizing & Social Mapping). Tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Apabila sudah terpilih, tugas pertama organisasi itu memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi sosial.

Ketiga, Pengelolaan (Participation Planning). Tahap pengelolaan data hasil refleksi sosial berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas berdasarkan kesepakatan dengan masyarakat.

Keempat, Pelaksanaan (Action). Tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pembuatan susu kefir dan pengelolaan sampah dilakukan dalam beberapa hari dengan beberapa tahapan yang dilakukan. Adapun lokasi pembuatan susu kefir dan pengelolaan sampah yaitu dilakukan di wilayah RT 02 di taman baca. Adapun tokoh-tokoh yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah RW 02, RT yang terdapat di wilayah RW 02 dan masyarakat sekitar di RW 02.



Gambar 1. Kegiatan Pembuatan kefir Bersama Warga

Adapun tahapan dalam pembuatan susu kefir yaitu dimulai dengan kegiatan perencanaan program. Setelah program yang direncanakan sudah matang, maka

tahapan selanjutnya yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya warga yang berada di wilayah RW 02 desa Cipadung wetan.

Kegiatan selanjutnya yaitu Kegiatan sosialisasi dilakukan secara *Door to Door* kepada warga yang terdapat di Wilayah RW 02.



Gambar 2. Kegiatan Kerja Bakti dan pemilihan sampah Bersama Warga

Adapun dalam sosialisasi tersebut, kami melakukan koordinasi dengan RT setempat untuk mengkoordinir masyarakat agar dapat bekerja sama untuk pengumpulan sampah dengan cara mengambil sampah yang sudah dikumpulkan oleh masyarakat di RT masing-masing. Berdasarkan hasil pengumpulan sampah anorganik dari masyarakat, sampah yang akan dijadikan bahan pembuatan *Ecobrick* tersebut masih kurang, sehingga hal ini menjadi kendala dalam persiapan pembuatan *Ecobrick*. Maka solusi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan sampah-sampah anorganik yang berserakan di jalan yang berada di wilayah RW 02.

D. HASIL PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang kaya manfaat dari susu kefir terutama sebagai antibody dan sebagai peningkat imun berikut Praktik cara pembuatan susu kefir Edukasi dan penyuluhan terkait manfaat susu kefir yang di laksanakan bersama ibu-ibu PKK menghasilkan bahasan sebagai berikut masyarakat mempunyai kesadaran akan manfaat dari susu kefir sebagai minuman probiotik dan dapat dijadikan sebagai peluang usaha.

Pengetahuan tentang bahaya apabila membuang sampah di pinggir sungai, di pinggir jalan, di lahan terbuka serta bahaya melakukan pembakaran sampah berikut edukasi pengelolaan sampah dengan cara *ecobrick* menghasilkan pembahasan yaitu Masyarakat mempunyai kesadaran untuk tidak membuang sampah di pinggir sungai, di lahan terbuka dan tidak membakar sampah serta mempunyai wawasan cara pengelolaan sampah yang baik dan benar salah satunya dengan cara *ecobrick*.

Permasalahan yang ada di masyarakat adalah kurangnya edukasi mengenai makanan dan minuman yang mengandung kaya manfaat baik untuk kesehatan

sehingga masyarakat belum mempunyai kesadaran bahwa edukasi minuman susu kefir adalah kebutuhan untuk meningkatkan imun tubuh bahkan dapat menjadi peluang UMKM yang masih sangat kurang. Adapun permasalahan berikutnya adalah tidak adanya edukasi mengenai pengelolaan sampah sehingga belum ada program seperti bank sampah, *ecobrick*, dan bentuk solusi dari permasalahan sampah.

Untuk mendukung tujuan tersebut sasaran yang dicapai pada kegiatan ini adalah:

Melakukan pelatihan dan pendampingan berbagai jenis kegiatan mulai dari tahap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya edukasi kesehatan mengenal manfaat dari makanan dan minuman mengelola sampah untuk kesehatan, pemilahan sampah berdasarkan karakteristik organik dan anorganik, pemilahan sampah anorganik sesuai jenis-jenisnya sampai dengan menabung sampah yang sudah dipilah di bank sampah. Kemudian meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membuat minuman sehat kaya akan kandungan manfaat dimulai dari rumah melalui kegiatan pelatihan dan edukasi ke warga secara menyeluruh baik secara langsung maupun melalui perangkat pemerintahan di tingkat RT khususnya di RW 02. Selanjutnya melakukan pengarahan bagi pengurus dalam hal pengelolaan persampahan serta penentuan target dan pengembangan bank sampah. Pelaksanaan edukasi dan promosi pengelolaan anorganik berupa *ecobrick* melalui kegiatan Sabdarum yang efektif dan efisien berbasis teknologi informasi. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pelaksanaan promosi dan edukasi pemanfaatan *ecobrick* telah dilakukan secara benar oleh pengurus yang dicontohkan kepada Kepala RW.

E. PENUTUP

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan diketahui bahwa pengadaan kegiatan edukasi kefir dan pengelolaan sampah dapat meningkatkan produktifitas, meningkatkan imunitas serta menciptakan lingkungan yang sehat di lokasi pengabdian.

Pada pengabdian selanjutnya diharapkan program kerja yang telah terlaksana dapat terus dikembangkan dan dilakukan pembaharuan secara berkala.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak terkait yang telah ikut serta dalam menyukseskan program KKN-DR UIN Bandung terkhusus KKN individu 317.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2012). Pengaruh Jenis Sampah, Komposisi Masukan, dan Waktu Tinggal terhadap Komposisi Biogas dari Sampah Organik. *Jurnal Teknik Kimia*, 17 - 23.
- Nurmayadi , D., & Hendardi , A. R. (2020). Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan Behavior Mapping di Pasar Tradisional Kota Tasikmalaya. *Jurnal Aksitektur Zonasi*, 45 - 52.
- Taufiq, A., & Maulana, M. F. (2015). Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 68-73.
- Zamzami, E. M., Ilmu, K., & Tahrirah , T. (2018). Analisis Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 368-375.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.